

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, yaitu penelitian hukum yang memperoleh datanya langsung dari beberapa Kepala KUA Kabupaten Banjar. Dengan kata lain penulis mengumpulkan data melalui penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung menemui para informan yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian untuk meneliti dan menggali data.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah pendekatan kualitatif artinya data-data yang dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan kemudian data tersebut diuraikan sehingga mencapai tujuan. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai fakta yang ada di lapangan.⁵⁶

⁵⁶ Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian hukum yuridis empiris harus disesuaikan dengan judul dan permasalahan. Dalam penelitian ini lokasi yang diambil adalah beberapa KUA Kabupaten Banjar Dengan bertempat pada KUA Kecamatan Kertak Hanyar di jalan A.Yani KM 10.200 No.10 Sungai Lakum, KUA Gambut Kecamatan di jalan A.Yani Km 15.700 Gambut, KUA Kecamatan Sungai Tabuk di jalan Gerilya RT.03 Desa Sungai Tabuk Keramat 70653, KUA Kecamatan Aluh-aluh di jalan Inpres No.148 Aluh-Aluh Besar 70655, KUA Kecamatan Martapura Barat, dan KUA Kecamatan Martapura Kota di jalan Sekumpul Ujung No. 1 Desa Bincau Martapura Kota 70651. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena salah satu KUA di Kabupaten Banjar yaitu KUA Kecamatan Gambut dalam melaksanakan akad nikah, wali nikah mewakilkan kepada Kepala KUA untuk menikahkan calon pengantin. Namun, kepala KUA tersebut tidak bersedia.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah lima Kepala KUA Kabupaten Banjar. Alasan penulis mengambil hanya lima Kepala KUA karena Kabupaten Banjar terdiri dari 20 Kecamatan, dalam penelitian kualitatif penulis menggunakan Sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, maka atas dasar inilaj dalam penelitian ini mengambil lima KUA untuk menjadi keterwakilan dalam KUA Kabupaten Banjar. Hal yang menjadi pertimbangan lima KUA tersebut adalah untuk KUA

Martapura Kota untuk mengetahui bagaimana sikap Kepala KUA yang berada di Ibu Kota Kabupaten tentang perkawinan Syarifah dan non Sayyid. Kemudian untuk KUA Sungai Tabuk menjadi pertimbangan karena perwakilan dari KUA yang berada di dataran rendah. KUA Aluh Aluh menjadi pertimbangan penulis untuk keterwakilan daerah pesisir laut. KUA Gambut adalah KUA yang menjadi perbedaan sikap dalam penelitian ini, dan KUA Kertak anyar untuk menjadi pertimbangan karena berlokasi di daerah perbatasan Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sikap lima kepala KUA Kabupaten Banjar dalam perkawinan Syarifah dan non Sayyid dan alasan atau dasar hukum dari sikap lima Kepala KUA Kabupaten Banjar dalam perkawinan Syarifah dan non Sayyid.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi atau fakta yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti untuk mendukung tujuan penelitiannya. Data dapat berupa angka, kata-kata, gambar, suara, atau bentuk lainnya, dan harus terkait dengan topik atau fenomena yang sedang diteliti.⁵⁷

⁵⁷ Bryman A, *Sosial Reseach Methods*, (Britania Raya: Oxford University Press), 2016. Hal. 126

Data terkait sikap kepala KUA Kabupaten banjar dalam perkawinan Syarifah dan non Sayyid yang diperoleh menggunakan metode wawancara secara langsung dari sumber data dengan melakukan wawancara semi terstruktur dengan para informan yang mana wawancara semi terstruktur dimaksud adalah peneliti menyiapkan pertanyaan utama yang tersusun secara sistematis yang diajukan kepada informan, tetapi juga memberikan kebebasan untuk mengeksplorasi tanggapan yang lebih luas kepada para informan.

Para informan yang diwawancarai terdiri dari 5 Kepala KUA yang berada di Kabupaten Banjar yaitu Kepala KUA Gambut, Kepala KUA Kertak Hanyar, KUA Sungai Tabuk, Kepala KUA Aluh-Aluh dan Kepala KUA Kota Martapura mengenai sikap dan alasan Kepala KUA tentang perkawinan Syarifah dan non Sayyid. Adapun data yang mendukung dari penelitian ini diperoleh dari literatur-literatur atau referensi yang relevan serta dokumentasi atau hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Dalam penelitian ini informan saya adalah lima Kepala KUA Kabupaten Banjar yaitu, Kepala KUA Gambut, Kepala KUA Kertak Hanyar, KUA Sungai Tabuk, Kepala KUA Aluh-Aluh dan Kepala KUA Kota Martapura.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara (*interview*), yaitu penulis melakukan tanya jawab langsung kepada informan dengan mengacu kepada pedoman wawancara. Pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini, Penelitian menggunakan teknik wawancara. Wawancara adalah salah satu pengumpulan data dalam suatu penelitian.⁵⁸ Wawancara dimaksud untuk melakukan tanya jawab secara langsung antara Penulis informan untuk mendapatkan informasi.⁵⁹ Wawancara yang dilakukan Penulis dalam hal ini adalah tanya jawab yang eksklusif dan secara langsung.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul kemudian melakukan pengolahan data secara;

- a. Editing yaitu penulis meneliti dan memeriksa kembali terhadap data-data yang diperoleh sehingga apabila ada data yang belum lengkap maka akan dapat dilengkapi. Selain itu memeriksa kelengkapan, teknik ini juga untuk memeriksa kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga dapat data yang valid.⁶⁰ Editing juga

⁵⁸ Bagus Suyanto dan Sutinah, *Metodelogi Penelitan Sosial*, (Jakarta: Kencana 2008), hlm. 69

⁵⁹ Muhaimin, *Metodelogi Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press,2020),hlm. 95

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2013), hlm 233

proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang diperoleh tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan editing data adalah untuk mengoreksi kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada catatan lapangan sehingga itu bisa diolah kembali.⁶¹

- b. Matriksasi adalah pengelompokkan data-data yang sudah terkumpul dan penulis menyusun ke dalam bentuk tabel dalam hal ini untuk mempermudah memahami dan mengenalinya, kemudian setelah data-data yang sudah diolah dan di proses sudah dianggap sesuai, maka tahapan terakhir dari hasil laporan ini adalah analisis data.
- c. Deskripsi adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁶² Peneliti menggambarkan hasil wawancara dengan bahasa yang sesuai.

2. Analisis Data

Data yang sudah dikumpul melalui kegiatan pengumpulan data belum memberikan arti apa-apa bagi tujuan suatu penelitian. Penelitian belum dapat ditarik kesimpulan bagi tujuan penelitian maka dari itu masih diperlukan usaha

⁶¹ Syofian siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: KENCANA), 2017, hlm. 86

⁶² Moh. Nazir. Ph. D, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 54

untuk upaya mengolahnya. Setelah melakukan proses pengumpulan data melalui wawancara. Maka hasil yang didapat akan dianalisis dengan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu mempelajari kembali kembali hasil penelitian dengan berpedoman pada landasan teori.

Menurut Sugiyono (2008) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara menjabarkan ke dalam unit-unit, menjabarkan, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶³

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap pendahuluan, dalam tahap ini penulis melakukan observasi awal dengan wawancara kepada Kepala KUA Kabupaten Banjar pada tanggal 20 September 2021
2. Tahap Konsultasi awal kepada salah satu tim biro skripsi pada tanggal 2 Oktober 2021
3. Tahap Pembuatan Proposal dan Konsultasi kepada Dosen Pembimbing pada tanggal 10-25 Oktober 2021

⁶³ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV Jejak Publisher, 2018), hlm. 236-237

4. Tahap memasukkan proposal kepada tim biro Skripsi pada tanggal 25 Oktober 2021
5. Proposal skripsi dipanggil oleh tim biro skripsi pada tanggal 18 Desember 2022
6. Judul diterima oleh tim biro skripsi pada tanggal 7 Maret 2022
7. Melaksanakan seminar Proposal desain operasional Skripsi pada tanggal 10 Maret 2022
8. Melaksanakan Konsultasi dengan pembimbing I dan II pada tanggal 11 Juni 2022 dan 6 Oktober 2022
9. Melaksanakan reset pada tanggal 27 Oktober 2022 s/d 27 Desember 2022